

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ular adalah salah satu hewan yang hidup di wilayah tropis seperti di Indonesia ini. Seperti hewan pada umumnya ular juga memiliki insting liar dalam berburu mangsa dan mempertahankan dirinya dari ancaman predator alaminya, racun atau bisa yang terkandung dalam gigitan ular merupakan bentuk pertahanan dirinya terhadap mangsa atau hal yang dirasa mengancamnya. Masalah kasus gigitan ular berbisa di Indonesia dapat diselesaikan dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat secara berkesinambungan kepada berbagai kalangan, sebab keberadaan ular tidak dapat diprediksi.

Edukasi tentang ular perlu dilakukan sejak dini bahkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga orang dewasa, guna memberikan pengetahuan yang valid tentang penanganan ular dan gigitan ular berbisa, serta memutus stigma yang ada di masyarakat terkait penanganan gigitan dan pencegahan terhadap gigitan ular yang kurang tepat. Perancangan buku saku edukasi panduan penanganan ular berbisa ini dibuat sebagai bahan literatur dan pembelajaran dalam penanganan ular.

Data yang didapatkan dalam perancangan ini menggunakan data kuantitatif yang kemudian diolah menjadi data kualitatif melalui observasi, wawancara, buku, dan literatur. Dari data yang didapat dianalisis dengan metode 5W+1H. Penyampaian visual dengan buku saku yang berjudul “Buku Saku Penanganan Ular Berbisa”, yang dikomunikasikan dengan foto dan ilustrasi untuk memudahkan penyampaian pesan secara visual.

Dalam perancangan buku saku edukasi panduan penanganan ular berbisa ini selain media utama berupa buku saku dibuat juga beberapa media pendukung berupa, poster, flyer dan media promosi pakai seperti kaos dan sticker. Media pendukung dirancang guna menarik perhatian serta ketertarikan *audience*. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah

kasus korban gigitan ular berbisa. Perancangan ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang mengedukasi masyarakat tentang pencegahan dan penanganan gigitan ular berbisa, serta membantu dalam upaya pelestarian satwa di Indonesia.

## **B. Saran**

Dengan penuh kesadaran penulis merasa masih banyaknya kekurangan dalam perancangan ini, sehingga masukan dan saran sangat penting bagi setiap perancangan agar dapat memberikan evaluasi yang terus membangun pengetahuan. Harapannya semakin banyak perancangan edukasi serupa yang terkait satwa, flora dan fauna sehingga kelestarian alam dapat tetap terjaga hingga masa mendatang. Tentunya dengan metode penyampaian atau pengaplikasian media visual yang lebih menarik lagi dan kekinian seperti konten media sosial, motion graphic, komik, atau buku pop up dan game. Sehingga target audiens nantinya lebih beragam dan mudah diterima oleh kalangan anak-anak hingga orang dewasa.

Metode pencarian data sebagai referensi harus selalu mengutamakan sumber yang valid agar dapat menyampaikan informasi yang lengkap dan akurat nantinya. Perancangan ini dan perancangan yang serupa agar senantiasa dapat memberikan kebaikan serta keselamatan bagi keanekaragaman hayati, dan bermanfaat bagi konservasi satwa, flora, dan fauna di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chandra, R. D. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal a, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp62-71>
- Ahmad, S. (2015). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1), 1–7.
- Badruzaman, Ayi. Sadjaruddin Nurdin., dan S. A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peta. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 118–128.
- BRIN, H. (2022). *Mengapa Jumlah Ular di Indonesia Banyak? Ini Penjelasan Peneliti BRIN*. BRIN. <https://www.brin.go.id/news/110275/mengapa-jumlah-ular-di-indonesia-banyak-ini-penjelasan-peneliti-brin>
- Daffa, E. (2017). *Bagaimana cara mengetahui jika kita digigit ular secara dry bite (gigitan kering) dan juga sebaliknya?* Quora. <https://id.quora.com/Bagaimana-cara-mengetahui-jika-kita-digigit-ular-secara-dry-bite-gigitan-kering-dan-juga-sebaliknya>
- Dine Trio Ratnasari, Nandang Faturhman, M. R. M. (2022). *PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR*. 6(1), 15–24. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Eko, D. (2016). *Kuliah Tamu: First Aid Management of Dangerous (Venomous and Poisonous) Animals*. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. <https://biologi.ugm.ac.id/2016/05/02/kuliah-tamu-first-aid-management-of-dangerous-venomous-and-poisonous-animals/>
- Hasby, M. A., Armayuda, E., & Haq, B. N. (2020). Strategi Konten Instagram untuk Edukasi Pola Minum Kopi yang Sehat pada Usia Muda. *Jurnal IKRA-ITH*

- Humaniora*, 4(3), 194–203.
- Herlambang, C. H. (2022). *selamat Datang Musim Hujan, Waspada Gigitan Ular Berbisa*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/10/10/selamat-datang-musim-hujan-waspada-gigitan-ular-berbisa>
- Hidayat, A. A. A. (n.d.). *Praktik Klinik Kebidanan/Musrifatul Uliyah* (S. Medika (ed.)).
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Nurfadhillah, S., Rizkiya, D. F., Waro, K., Handayani<sup>4</sup>, R., & Ayu, P. (2021). Pengaplikasian Media Pembelajaran Visual Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Bina Bangsa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 253–263. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rahardian, rudy idur. (2012). *Manajemen Penanganan Gigitan Ular*.
- Rusli, N. (2016). *Mengenal Ular Jabodetabek*. Bypass Publishing.
- Rusli, N. (2020). *Panduan Bergambar Ular Jawa*. Indonesia Herpetofauna Foundation. <https://www.herpetofaunaindonesia.org/panduanbergambarularjawa>
- Rusli, N. Candra Puspita Rini. (2020). *Ular di Sekitar Kita Pulau Jawa*. Indonesia Herpetofauna Foundation.
- Zahra, E. (2022). *[SALAH] Cara Mengidentifikasi Ular Berbisa Dengan Cara Melihat Bentuk Kepalanya*. Turnbackhoax.Id. <https://turnbackhoax.id/2022/07/31/salah-cara-mengidentifikasi-ular-berbisa-dengan-cara-melihat-bentuk-kepalanya/>
- Supriyatna, J. (1981). *Ular berbisa Indonesia*. Penerbit Bharata Karya Aksara.
- Yayasan Sioux Ular Indonesia. (2018). *Panduan Dasar Mengenal Ular Indonesia*. Yayasan Sioux Ular Indonesia
- Yuliati, N. Arief Widarto. (2020). *Buku Panduan Penanganan (Handling) Satwa Reptil*. Direktorat Pencegahan dan Penanganan Hutan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum LHK Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.